

MANGKIR TIGA KALI

Perambah Hutan Konsesi Vale Bakal Dijemput Paksa Polisi

SULTENG RAYA – Sikap tidak koope-ratif ditunjukkan oleh terduga peram-bah hutan negara berinisial GR yang diduga terlibat dalam aksi perambahan hutan di wilayah konsesi pertamban-gan group MIND ID, di Blok Bahodopi 1 (BB1), Kabupaten Morowali.

Setelah tercatat mangkir sebanyak tiga kali dari undangan klarifikasi resmi, pihak Kepolisian Resor (Pol-res) Morowali menegaskan siap mengambil tindakan hukum yang lebih tegas, termasuk opsi penjemputan paksa.

Laporan dugaan peram-bahan hutan ini resmi dilan-yangkan oleh tim legal PT Vale, bagian grup Mining In-

dustry Indonesia (MIND ID), sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga kelestarian kawasan hutan di wilayah konsesinya dari aktivitas ilegal.

Kasat Reskrim Polres Mo-rowali, AKP Wawan Kurna-di, membenarkan adanya laporan pengaduan tersebut. Pihaknya sangat menyay-angkan sikap GR yang terkesan mengabaikan ikti-

kad baik kepolisian dengan tidak menghadiri tiga kali undangan klarifikasi yang telah dikirimkan.

“Kami sudah melayang-kan undangan klarifikasi sampai tiga kali, namun tidak diindahkan oleh yang bersangkutan (GR),” ujar AKP Wawan Kurnadi, Rabu (9/9/2026).

Baca **MANGKIR** Hal. 7



AKP Wawan Kurnadi

DPRD SULTENG

Bahas Usulan Ranperda Pencegahan dan Pengendalian Perilaku Seksual

SULTENG RAYA – Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Provinsi Sulawesi Tengah menggelar rapat pembahasan usulan Rancangan Peraturan Daerah (Ra-perda) tentang Pencegahan dan Pengendalian Perilaku Seksual Berisiko dan Penyimpangan Seksual, Kamis (10/9/2026).

Rapat berlangsung di Ru-ang Baruga, Lantai 3 Sekre-tariat DPRD Provinsi Sula-



BAPEMPERDA DPRD Provinsi Sulawesi Tengah menggelar rapat pembahasan usulan Raperda tentang Pencegahan dan Pengendalian Perilaku Seksual Berisiko dan Penyimpangan Seksual, Kamis (10/9/2026). Foto: IST

Baca **BAHAS** Hal. 7

Pelaksanaan OMI Kota Palu Sukses, Optimis Bersaing di Tingkat Provinsi



SUASANA Pelaksanaan Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) tingkat Kota Palu tahun 2026. Foto: IST

SULTENG RAYA – Pelaksanaan Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) tingkat Kota Palu tahun 2026 berakhir dengan sukses. Kegiatan yang diikuti peserta dari jenjang MI/SD, MTs/SMP, dan MA/ SMA sederajat tersebut berlangsung selama tiga hari.

Ketua Panitia OMI tingkat Kota Palu 2026, Satar S. Laupo, mengatakan, pada awal pelaksanaan tercatat sebanyak 477 peserta yang mengikuti kompetisi. Namun, hingga hari ketiga, jumlah peserta yang mengikuti rangkaian lomba menjadi 468 orang.

Baca **PELAKSANAAN** Hal. 7

Pemprov Sulteng Bedah 124 Rumah Tidak Layak Huni



KEPALA DINAS Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan) Sulawesi Tengah Akris Fattah Yunus (kedua kiri) memaparkan program capaian pembangunan Pemprov Sulteng di Palu, Kamis (10/9/2026). Foto: ANTARA/NUR AMALIA AMIR

SULTENG RAYA - Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) melaksanakan program bedah 124 rumah tidak layak huni (RTLH) pada 2026 sebagai upaya menekan angka kemiskinan.

“Target tahun 2026 ini

100 unit, namun insyaallah capaian di tahun 2026 ini 124 unit. Ini melampaui dari apa yang sudah ditargetkan,” kata Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Perkimtan) Sulawesi Tengah Akris Fattah Yunus di Palu, Kamis.

Ia menjelaskan program Berani Bedah Rumah bagian dari program Berani Sejahtera digagas Pemprov Sulteng untuk meningkatkan kualitas hunian masyarakat miskin sekaligus mendukung upaya menekan angka kemiskinan di Sulawesi

Tengah.

Ia mengatakan pada 2025, tingkat kemiskinan Sulawesi Tengah tercatat 10,52 persen, lebih tinggi dibandingkan angka nasional 8,47 persen.

Menurut dia, sejumlah kabupaten masih memiliki tingkat kemiskinan sekitar 14 persen, di antaranya Kabupaten Tojo Una-Una,

Donggala, Parigi Moutong, Poso, Banggai Kepulauan, Buol, dan Banggai Laut.

Kondisi tersebut, kata dia, menjadi salah satu alasan pemerintah provinsi mendorong penanganan RTLH, terutama bagi masyarakat miskin.

Baca **PEMPROV** Hal. 7

Kapolres Parmout Respons Kritik Masyarakat soal Penanganan Narkotika



KAPOLRES Parigi Moutong, AKBP Hendrawan, A.N memberikan keterangan pada konferensi pers di Mako Polres Parigi Moutong, Kamis (10/9/2026). Foto: IST

SULTENG RAYA – Kapolres Parigi Moutong AKBP Hendrawan A.N. merespons berbagai aspirasi, kritik, dan masukan masyarakat terkait penanganan penyalahgunaan serta peredaran gelap narkotika di Kabupaten Parigi Moutong.

Hendrawan mengatakan kritik masyarakat merupakan bagian dari kontrol sosial terhadap kinerja Kepolisian. Masukan tersebut, kata dia, akan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penanganan perkara narkotika di wilayah hukum Polres Parigi Moutong.

Baca **KAPOLRES** Hal. 7

Delis Lepas Delapan Pemuda Morut Kuliah ke China

SULTENG RAYA - Bupati Morowali Utara, Dr. dr. Delis Julkarson Hehi, MARS menghadiri Ceremonial Day Penerima Beasiswa ke China 2026 yang digelar Chindo Business Center (CBC) di Gedung World Capital Tower, Jakarta, Selasa (8/9/2026).

Dalam kegiatan tersebut, delapan pemuda asal Kabupaten Morowali Utara mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di China melalui program beasiswa



BUPATI Delis Julkarson Hehi bersama delapan pemuda asal Kabupaten Morowali Utara yang mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di China. Foto: IST

yang disponsori Chindo Business Center, Kementerian Investasi dan Kemirisan/ BKPM, serta PT IMIP.

Delapan penerima beasiswa itu adalah Karen Felisy Loebo, Ravael Yonathan Landopu, Wulan Purnamasari Raropi, Alhibsen Tri Putra Lemangga, Mikhael Bamotiwa, Ivana Potindingo, Ivani Potindingo, dan Gabriel Natanael. Mereka akan menempuh pendidikan di China selama sekitar tiga tahun.

Baca **DELIS** Hal. 7

Kapolsek Tojo Pastikan Penanganan Karhutla di Desa Betaua Terus Dilakukan

SULTENG RAYA – Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terjadi di wilayah pertanian masyarakat Desa Betaua, Kecamatan Tojo, Kabupaten Tojo Una-una. Kebakaran tersebut mulai diketahui pada Selasa (8/9/2026) dan hingga Rabu

(9/9/2026) masih dalam penanganan petugas gabungan karena terdapat titik api yang sulit dijangkau akibat kondisi medan yang terjal dan berbatu.

Kapolsek Tojo Iptu I Gusti Lanang Mardika, S.H., menjelaskan, informasi awal mengenai kebakaran diterima pada Selasa (8/9/2026) sekitar pukul 13.15 wita.

Saat itu, Bhabinkamtibmas Desa Betaua Bripka Jabbar Abu mendapatkan laporan dari masyarakat yang melihat kepulan asap tebal dari kejauhan di wilayah pertanian masyarakat Desa Betaua.

“Setelah mendapatkan informasi tersebut, kami langsung melakukan pengecekan ke lokasi untuk memastikan kondisi dan mengambil langkah penanganan,” ujar Gusti Lanang.

Selanjutnya, pada Selasa (8/9/2026) siang, Kapolsek bersama Bhabinkamtibmas Desa Betaua menuju lokasi kebakaran.

Setibanya di lokasi, petugas mendapati delapan orang anggota Masyarakat Peduli Api (MPA) telah berada di lokasi dan berupaya melakukan pemadaman menggunakan tangki semprot manual.

Dalam proses pemadaman tersebut, petugas dan MPA masih menemukan sejumlah titik api yang belum dapat dipadamkan. Kondisi medan yang terjal dan berbatu menjadi kendala sehingga beberapa titik api sulit dijangkau secara langsung.

Kemudian, pada Rabu (9/9/2026) pagi, personel Polsek Tojo bersama MPA kembali mendapatkan informasi bahwa api membesar dan meluas ke arah timur.

Menindaklanjuti informasi tersebut, personel Polsek Tojo bersama MPA kembali bergerak melakukan upaya pemadaman dan pengendalian api menggunakan peralatan yang tersedia.



SEJUMLAH petugas saat melakukan pemadaman Karhutla di Desa Betaue, Rabu (9/9/2026). FOTO: DOK.POLSEK TOJO

“Sampai saat ini petugas gabungan masih standby di sekitar lokasi karena masih terdapat titik api yang belum bisa dijangkau,” kata Kapolsek.

Berdasarkan pendataan sementara, luas lahan yang terbakar diperkirakan mencapai kurang lebih 10 hektare. Dalam penanganan Karhutla tersebut, personel

gabungan yang terlibat terdiri dari 2 personel TNI, 5 personel Polri, 2 personel pemadam kebakaran, serta dibantu oleh masyarakat.

Kepolisian bersama TNI, pemadam kebakaran, MPA, dan masyarakat terus melakukan pemantauan serta upaya penanganan guna mencegah api semakin meluas. AMR

Sabian Raih Poin Penting di R3 BLU CRU Asia-Pacific Championship

SULTENG RAYA – Perjuangan Sabian Fathul Ilmi masih mewarnai arena R3 BLU CRU Asia-Pacific Championship. Bertarung pada seri 4 yang digelar di sirkuit Motegi, Jepang, pada 5-6 September 2026.

Rider muda binaan Yamaha Racing Indonesia itu nyaris meraih podium. Dia terus mengeluarkan potensinya untuk menggali pengalaman di ajang unggulan Asia Pasifik tersebut.

Mengawali balapan dari grid 6, Sabian kurang beruntung karena penampilannya terhenti pada lap 1 mengalami DNF race 1. Hasil kurang baik itu tidak mematahkan semangatnya, lantas bangkit saat race 2 mampu finish ke-4. Hampir podium, Sabian cukup puas mengambil poin berharga dari putaran ini.

“Alhamdulillah, ini adalah pengalaman baru bagi saya di sirkuit Motegi. Jadi saya berusaha beradaptasi dengan cepat karena ini pertama kalinya saya berada di sini. Meskipun sempat terjatuh di race 1 dan mengalami cedera di bagian pinggul, tapi saya mencoba kembali

di race 2 dan mengamankan posisi ke-4. See you next round,” ungkap Sabian.

Sejauh ini, Sabian telah mengeluarkan skill mumpuni dengan menjuarai race seri 2 Australia dan merebut podium 3 di Mandalika Indonesia. Saat ini di klasemen sementara Sabian berada di urutan 6 mengumpulkan 71 poin. Rider usia 13 tahun itu masih berpeluang memperbaiki peringkat karena tersisa 2 round yang akan berlangsung di Buriram Thailand.

“Kami menilai ada progress dalam performa Sabian Fathul Ilmi pada 3 seri yang diikutinya. Fighting spirit juga membuatnya mendapatkan hasil-hasil yang bermanfaat untuk tambahan poin posisi standing point. Semoga hingga akhir musim ini akan ada peningkatan pada kiprahnya di R3 BLU CRU Asia-Pacific Championship yang menghadirkan persaingan pembalap-pembalap muda berbakat dari berbagai negara,” papar Wahyu Rusmayadi selaku Manager Motorsport PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM). 7/11



SABIAN Fathul Ilmi, saat menjajal sirkuit Motegi, Jepang pada R3 BLU CRU Asia-Pacific Championship, belum lama ini. FOTO : DOK.YAMAHA

Bikin Onar, Empat Pemuda Mabuk Diciduk Polisi

SULTENG RAYA – Suasana dini hari di Kelurahan Kilongan Permai, Kecamatan Luwuk Utara, mendadak memanas. Sejumlah pemuda yang diduga dalam kondisi mabuk akibat minuman keras (miras), membuat keributan.

Situasi sempat memanas dimana kedua kelompok sempat terlibat perkelahian, bahkan seorang lainnya menggunakan senjata tajam. Namun situasi itu berhasil dicegah setelah warga yang berada di lokasi memilih menghubungi layanan Call Center 110 Polresta Banggai. Laporan tersebut langsung

direspons polisi. Tim Unit Reaksi Cepat Polresta Banggai dan Polsek Luwuk bergerak menuju lokasi pada Kamis (10/9/2026) sekitar pukul 02.00 Wita.

Setibanya di lokasi, petugas mendapati situasi sudah memanas. Kelompok pemuda yang diduga membuat onar yang berjumlah sekitar empat orang sedang terlibat keributan.

Polisi kemudian mengambil langkah cepat dengan meredam situasi dan berupaya mengamankan para pemuda tersebut.

Setelah situasi berhasil dikendalikan, pemuda itu

dibawa ke Polsek Luwuk untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut.

Kapolsek Luwuk, AKP Muh. Asdar, mengatakan laporan masyarakat melalui Call Center 110 sangat membantu polisi mengetahui adanya gangguan keamanan yang terjadi di tengah masyarakat.

“Begitu ada laporan, langsung kami arahkan ke lokasi. Kami utamakan meredam situasi dan tentu mengamankan orangnya dan mencegah jangan sampai terjadi keributan atau main hakim sendiri,” terang Asdar. AMR



EMPAT pemuda yang membuat keributan/onar, saat diamankan di Polsek Luwuk, Kamis (10/9/2026) dini hari. FOTO: IST



PARA pendemo mengatasnamakan Aliansi Mahasiswa Untad membentangkan spanduk protes mengenai rusaknya alam akibat aktivitas pertambangan dan mendesak anggota DPRD Sulteng untuk mendorong dievaluasinya program Makan Bergizi Gratis (MBG), saat berunjuk rasa di depan gedung DPRD Sulteng, Kamis (10/9/2026). FOTO: AMAR SAKTI

PLN UP3 KOTAMOBAGU

Perkuat Sinergi dan Keandalan Listrik Bersama Stakeholder di Boltim

SULTENG RAYA - Menyemarakkan Hari Pelanggan Nasional 2026, PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu menegaskan komitmennya untuk menghadirkan pelayanan listrik yang andal, berkualitas, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian kunjungan silaturahmi dan dialog interaktif bersama para pemangku kepentingan (stakeholders) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Boltim), belum lama ini.

Rangkaian kunjungan difokuskan kepada jajaran Pemerintah Kabupaten Boltim yang disambut langsung oleh Bupati Boltim, Manajemen RSUD Boltim, serta PT Brantas Abipraya selaku kontraktor pelaksana pembangunan RSUD Boltim.

Kunjungan ini menjadi momentum strategis bagi PLN untuk menyerap aspirasi, mendengarkan masukan, serta memastikan kebutuhan kelistrikan di wilayah tersebut terpenuhi secara optimal.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Sulutenggo, Usman Bangun, menegaskan keandalan pasokan listrik bagi fasilitas publik dan proyek strategis daerah merupakan prioritas utama PLN di seluruh wilayah kerjanya.

“Hari Pelanggan Nasional bukan sekadar seremoni tahunan, melainkan pengingat bagi seluruh insan PLN untuk terus memperkuat fondasi pelayanan dan menghadirkan kepuasan maksimal bagi pelanggan,” ungkap Usman.

“Kami pastikan PLN siap mendukung penuh pembangunan infrastruktur daerah di Bolaang Mongondow Timur, khususnya fasilitas pelayanan publik seperti RSUD.



FOTO bersama setelah dialog interaktif bersama para pemangku kepentingan (stakeholders) di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (Boltim). FOTO : DOK.PLN

Pasokan listrik yang andal, efisien, dan berkelanjutan adalah komitmen kami untuk mendorong kualitas hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah,” tambahnya.

Dalam pertemuan teknis bersama Manajemen RSUD Boltim dan PT Brantas, PLN mendiskusikan secara mendalam kebutuhan daya serta keandalan listrik yang diperlukan, baik selama tahap konstruksi pembangunan hingga kesiapan operasional penuh RSUD nantinya. Penyia-pan skema kelistrikan yang matang sangat krusial mengingat rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan vital yang membutuhkan keandalan listrik tanpa henti (zero down time).

Manager PLN UP3 Kotamobagu, Ade Arrang Malle Mantiri, menyampaikan bahwa momen Hari Pelanggan Nasional dimanfaatkan PLN untuk turun langsung mendengarkan kebutuhan nyata pelanggan di lapangan.

“Melalui komunikasi dan koordinasi intensif sejak dini, kami dapat memetakan kebutuhan kelistrikan

secara presisi serta mempersiapkan infrastruktur pendukung yang tepat dan optimal,” ujar Ade.

Ade menambahkan, sinergi yang solid antara PLN, pemerintah daerah, pengelola fasilitas umum, dan mitra kerja merupakan kunci utama dalam menciptakan pelayanan kelistrikan yang responsif dan proaktif terhadap perkembangan dinamika daerah.

Apresiasi tinggi turut disampaikan oleh Direktur RSUD Boltim, dr. Randy Permadi, atas langkah proaktif dan perhatian yang ditunjukkan oleh PLN UP3 Kotamobagu.

“Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih mendalam atas kunjungan serta koordinasi aktif dari jajaran PLN. Bagi kami, kepastian dan keandalan pasokan listrik adalah salah satu pilar vital dalam keberhasilan pembangunan serta operasional fasilitas kesehatan kelak. Koordinasi sejak awal ini memberikan kepastian bahwa RSUD Boltim dapat melayani masyarakat secara maksimal tanpa kendala kelistrikan,” ungkap dr. Randy. 7/11

Kebakaran Lahan Sagu di Pomayagon Buol



PETUGAS Damkar Pemda Buol saat berusaha memadamkan kebakaran lahan perkebunan sagu milik masyarakat di Desa Pomayagon, Kecamatan Momunu, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah, Selasa (8/9/2026) siang. FOTO: DOK TNI

SULTENG RAYA - Kebakaran melanda lahan perkebunan sagu milik masyarakat di Desa Pomayagon, Kecamatan Momunu, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah, Selasa (8/9/2026) siang.

Kebakaran yang terjadi sekitar pukul 12.00 WITA tersebut menghabiskan lahan seluas kurang lebih 5 hektare. Lokasi kebakaran berjarak sekitar 300 meter

dari permukiman warga. Mengetahui adanya titik api, Babinsa Koramil 1305-08/Momunu bersama aparat desa dan masyarakat segera menuju lokasi untuk

melakukan pemadaman secara manual menggunakan tangki semprot air gendong. Upaya pemadaman kemudian diperkuat oleh Damkar Pemda Buol yang tiba sekitar pukul 13.00 WITA. Personel TNI, Polri, aparat desa, Damkar dan masyarakat bahu membahu mengendalikan kobaran api agar tidak meluas ke area perkebunan maupun permukiman warga.

Setelah melakukan upaya pemadaman selama beberapa jam, api berhasil dipadamkan sekitar pukul 15.15 WITA. Selanjutnya, aparat gabungan melakukan pendinginan guna memastikan bara api di sejumlah titik benar-benar padam dan tidak kembali menyala.

Akibat kejadian tersebut, sekitar 50 pohon sagu turut terbakar. Tidak terdapat korban jiwa maupun korban luka dalam peristiwa tersebut.

Dugaan sementara, kebakaran diduga berasal dari puntung rokok warga yang sedang beraktivitas mengolah sagu. Namun, penyebab pasti kebakaran masih dalam penelusuran.

Sebanyak 55 personel terlibat dalam upaya penanganan, terdiri dari personel Kodim 1305/BT, Personel Polres Buol, aparat Desa Pomayagon, masyarakat, serta personel Damkar Pemda Buol.

Kesigapan aparat bersama masyarakat dalam merespons kejadian tersebut berhasil mencegah api meluas dan mengancam permukiman warga. Peristiwa ini sekaligus menjadi pengingat pentingnya kewaspadaan dan kehati-hatian masyarakat dalam melakukan aktivitas di lahan, khususnya di tengah kondisi yang rawan terjadi kebakaran.*/YAT

PN Palu Tolak Praperadilan RA, Penetapan Tersangka Polda Sulteng



SUASANA sidang praperadilan dengan nomor perkara 18/Pid. Pra/2026/PN Pal, di Ruang Sidang Candra PN Palu, Senin (8/9/2026). FOTO: DOK POLDA SULTENG

SULTENG RAYA – Pengadilan Negeri (PN) Palu menolak seluruh permohonan praperadilan yang diajukan RA terkait penetapan dirinya sebagai tersangka dugaan tindak pidana di bidang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Sidang digelar di Ruang Sidang Candra PN Palu, Senin (8/9/2026).

Sidang praperadilan dengan nomor perkara 18/Pid. Pra/2026/PN Pal tersebut diajukan RA melalui kuasa hukumnya, Muhammad Taher, S.H. Praperadilan itu berkaitan dengan penetapan tersangka yang dilakukan penyidik Subdit I Ditressiber Polda Sulawesi Tengah.

Perkara yang disangkakan berkaitan dengan dugaan

tindak pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 27A Jo Pasal 45 ayat (4) UU RI Nomor 1 Tahun 2024 tentang perubahan kedua atas UU RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Dalam persidangan yang dibuka untuk umum sekitar pukul 11.45 WITA, hakim tunggal Nasution, S.H. kemudian membacakan putusan. Hakim menyatakan menolak permohonan pemohon untuk seluruhnya serta membebaskan biaya perkara kepada pemohon sebesar nihil.

Dalam pertimbangannya, hakim menilai penetapan RA sebagai tersangka telah memenuhi ketentuan hukum. Termohon disebut

telah memiliki sedikitnya lima alat bukti sah, yakni keterangan saksi, keterangan ahli, surat, bukti elektronik, dan barang bukti.

Hakim juga menilai alat bukti tersebut memiliki persesuaian satu sama lain dan diperoleh melalui cara yang tidak melawan hukum. Dengan demikian, hakim menyatakan penetapan tersangka terhadap pemohon dinilai sah menurut hukum.

Selain penetapan tersangka, hakim turut mempertimbangkan proses penyitaan barang bukti yang dilakukan penyidik. Penyitaan dinilai telah dilengkapi surat perintah penyitaan, berita acara, tanda penerimaan barang bukti, serta proses pembungkusan dan penyegelan. Penyitaan tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Ketua PN Palu.

Kabidhumas Polda Sulawesi Tengah Kombes Pol Achmad Muhaimin dalam keterangan tertulisnya Rabu (9/9/2026) mengatakan, bahwa putusan tersebut menjadi bagian dari proses hukum yang harus dihormati. "Polda Sulawesi Tengah menghormati putusan pengadilan dan akan tetap menjalankan proses penyidikan sesuai ketentuan hukum yang berlaku," katanya.*/YAT

Gelorakan Cinta Rasul, LPKA Palu Gelar Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW



SUASANA peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diikuti anak binaan, jajaran pegawai, peserta magang Disnaker Palu, serta mahasiswa PPL UIN Datokarama Palu, Sabtu (5/9/2026). FOTO: HUMAS LPKA PALU

SULTENG RAYA – Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu menggelar peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang diikuti anak binaan, jajaran pegawai, peserta magang Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Palu, serta mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UIN Datokarama Palu, Sabtu (5/9/2026).

Mengusung tema "Menyalakan Cinta, Menumbuhkan Rindu kepada Rasulullah SAW", kegiatan diisi pembacaan ayat suci Al-Qur'an, puisi, makakib Nabi Muhammad SAW, shalawat dan Mahallul Qiyam, serta ceramah agama.

Nuansa haru terasa saat Saudari Nurul, peserta magang Disnaker, membacakan puisi tentang cinta dan kerinduan kepada Rasulullah SAW. Penampilannya mendapat perhatian dan antusiasme dari para peserta, khususnya anak binaan.

Kepala LPKA Palu, Welly, mengatakan Maulid Nabi menjadi momentum untuk meneladani akhlak Rasulullah sekaligus mendorong anak binaan memperbaiki diri.

"Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW menjadi momentum bagi kita semua untuk kembali mengingat dan meneladani akhlak Rasulullah. Bagi anak-anak binaan, keteladanan tersebut diharapkan menjadi bekal untuk memperbaiki diri dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik," ujar Welly.

Sementara itu, Ustaz Afdal Zainal dalam ceramahnya mengajak peserta meneladani Rasulullah SAW sebagai teladan dalam kehidupan.

"Perubahan harus dimulai dari diri sendiri. Setiap manusia memiliki kesempatan untuk menjadi lebih baik. Masa lalu bukan alasan untuk berhenti memperbaiki diri, tetapi menjadi pelajaran untuk melangkah menuju

masa depan," tuturnya.

Pesan tersebut turut dirasakan anak binaan berinisial FR. Ia mengaku mendapatkan pelajaran berharga dari kegiatan tersebut.

"Saya merasa mengikuti kegiatan Maulid Nabi. Banyak pelajaran yang saya dapat, terutama tentang pentingnya menjadi pribadi yang lebih baik, menghormati orang lain, dan memperbaiki diri. Saya ingin menjadikannya sebagai motivasi selama menjalani pembinaan," ungkap FR.

LPKA Palu berharap Maulid Nabi Muhammad SAW menjadi momentum bagi anak binaan untuk menyalakan kembali harapan, memperbaiki diri, dan menata masa depan.

Di balik tembok pembinaan, selalu ada kesempatan untuk berubah dan melangkah menuju kehidupan yang lebih baik dengan meneladani akhlak Rasulullah SAW.*/YAT



Siswa-Guru MAN 2 Rembang Diduga Keracunan MBG



SISWA keracunan MBG. FOTO: DOK IST

SULTENG RAYA — Sebanyak 271 siswa dan tujuh guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Rembang, Jawa Tengah, diduga keracunan Makan Bergizi Gratis (MBG). Mereka mengalami mual dan muntah pada Selasa (8/9/2026).

Kepala MAN 2 Rembang, Achmad Syuhada, mengonfirmasi kasus dugaan keracunan pada anak-anak didiknya. Dia mengatakan, gejala keracunan muncul secara bertahap pada Selasa. “Diduga kuat keracunan ini berasal dari makanan program MBG pada hari Senin (7/9/2026) siang,” ujarnya saat diwawancara. Dia mengatakan, menu MBG yang disajikan pada Senin terdiri dari nasi, ayam kare, oseng jagung, dan potongan buah melon. Di antara para siswa, terdapat puluhan yang mengalami mual dan muntah cukup parah. “Jumlah siswa terdampak mencapai 271 anak. Sebanyak 26 siswa dibawa ke Puskesmas Lasem,” ucapnya.

Menurut Syuhada, setidaknya terdapat tujuh guru yang turut mengalami gejala

keracunan MBG. “Namun kondisinya tidak sampai harus masuk ke puskesmas,” ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Rembang, Ali Syofi'i, mengatakan, berdasarkan hasil anamnesis, sejumlah siswa di MAN 2 Rembang sudah mulai mengalami gejala mual atau sakit perut pada Senin petang sekitar pukul 18.00 WIB. Kemudian siswa lainnya menunjukkan gejala secara bertahap pada Selasa pagi.

“Sebagian yang dirawat keluhannya adalah mual, muntah, nyeri perut, diare, dan juga lemas,” kata Ali.

Ali mengungkapkan, pihaknya sudah memulai penyelidikan epidemiologi terkait kasus dugaan keracunan MBG di MAN 2 Rembang. “Tentu kami akan

memastikan terkait dengan sumber permasalahan kasus ini ya. Apakah betul ini karena keracunan makanan atau karena yang lain. Kita pastikan melalui kegiatan penelitian epidemiologi,” ucapnya.

Dia memastikan, Dinkes Rembang juga bakal menginspeksi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Ngemplak selaku pihak yang menyalurkan MBG ke MAN 2 Rembang. “Kami inspeksi di sana terkait dengan proses waktu masak, terkait bagaimana rantai pasokan logistiknya, bagaimana penyimpanannya, bagaimana cara masaknya, bagaimana ketika mereka melakukan packing, pemorsian, dan seterusnya. Semua kami lakukan penilaian, setelah itu kami laporkan,” kata Ali.

“Setelah itu, tidak kalah penting, dalam rangka mencari bukti terkait dengan permasalahan ini, kami akan melakukan uji uji laboratorium dari sampel makanan, sampel bahan makanan, kemudian dari mungkin muntahan atau feses dari yang mengalami diare,” tambah Ali.^{RPB}

Erupsi Anak Krakatau, DPR Soroti Perlindungan Warga Terdampak

SULTENG RAYA - Erupsi Gunung Anak Krakatau berpotensi mengganggu berbagai aktivitas masyarakat di wilayah terdampak. Kondisi tersebut perlu diantisipasi dengan memastikan kebutuhan dasar, layanan kesehatan, hingga akses bantuan tetap tersedia bagi masyarakat.

Anggota Komisi VIII DPR RI Surahman Hidayat mengatakan penanganan dampak erupsi tidak cukup hanya melalui pemantauan aktivitas gunung api dan peringatan dini. Perlindungan masyarakat juga perlu menjadi perhatian, terutama bagi warga yang aktivitasnya mulai terganggu akibat dampak erupsi.

“Yang paling penting adalah masyarakat. Jangan sampai warga yang sudah terdampak bencana justru harus menghadapi persoalan baru karena kebutuhan dasar, kesehatan, maupun akses terhadap bantuan tidak terpenuhi,” ujar Surahman dalam siaran persnya, Senin (7/9/2026) lalu. Dampak erupsi dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari kesehatan, aktivitas ekonomi, pendidikan anak, mobilitas, hingga kondisi sosial keluarga.

Karena itu, kebutuhan se-

perti makanan, air bersih, layanan kesehatan, perlindungan pernapasan, serta kebutuhan khusus kelompok rentan perlu menjadi bagian dari penanganan.

“Jangan hanya menghitung berapa banyak wilayah yang terkena abu vulkanik. Kita juga harus melihat berapa banyak keluarga yang aktivitasnya terganggu, siapa yang paling membutuhkan bantuan, dan apa yang mereka perlukan agar dapat tetap menjalani kehidupan dengan aman,” ungkapnya.

Perhatian khusus juga diperlukan bagi kelompok rentan, seperti anak-anak, lanjut usia, penyandang disabilitas, ibu hamil, serta masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam mengakses layanan. Kelompok tersebut dinilai membutuhkan perlindungan dan dukungan lebih besar selama kondisi bencana.

Selain kebutuhan dasar, Surahman mendorong adanya langkah lanjutan apabila dampak erupsi berlangsung dalam waktu panjang. Bantuan dan pendampingan kepada masyarakat, menurutnya, perlu diberikan secara berkelanjutan hingga kondisi kehidupan warga kembali pulih.

“Bantuan jangan hanya

hadir pada saat situasi menjadi perhatian publik. Kalau dampaknya berlangsung lebih lama, negara harus memastikan masyarakat tetap mendapatkan pendampingan sampai kondisinya benar-benar pulih,” tegasnya.

Sebagai anggota Komisi VIII DPR RI yang membidangi urusan sosial dan memiliki mitra kerja di bidang penanganan bencana, Surahman juga menilai koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah perlu diperkuat. Koordinasi tersebut diperlukan agar masyarakat terdampak memperoleh perlindungan dan pelayanan yang layak.

Ia juga meminta data masyarakat terdampak diperbarui secara berkala agar penyaluran bantuan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

Menurutnya, data yang akurat penting untuk memastikan masyarakat yang membutuhkan tidak terlewat dalam penyaluran bantuan.

“Data korban dan masyarakat terdampak harus menjadi dasar dalam mengambil kebijakan. Jangan sampai bantuan tidak tepat sasaran karena data tidak diperbarui. Masyarakat yang membutuhkan harus dipastikan meneri-

ma haknya,” ujarnya.

Politikus Fraksi PKS ini mengungkapkan keprihatinannya terhadap masyarakat yang terdampak bencana. Ia juga mengajak masyarakat tetap tenang serta mengikuti informasi dan arahan resmi dari pemerintah maupun petugas kebencanaan. Masyarakat juga diingatkan tidak menyebarluaskan informasi yang belum terverifikasi guna mencegah kepanikan.

“Bencana adalah ujian bagi kepedulian kita sebagai bangsa. Mari kita hadir bersama masyarakat, membantu mereka yang membutuhkan, dan memastikan saudara-saudara kita yang terdampak tidak merasa sendirian,” katanya.

Erupsi Gunung Anak Krakatau sejak Jumat malam, 4 September 2026, berdampak pada aktivitas masyarakat di sejumlah wilayah. Sebaran abu vulkanik membuat sejumlah sekolah menerapkan PJJ, sementara masyarakat diimbau menggunakan masker dan mengurangi aktivitas di luar ruangan. Di tengah kondisi tersebut, lima gunung api lainnya tercatat berada pada status Siaga, sehingga kewaspadaan dan kesiapsiagaan bencana perlu terus diperkuat.^{RPB}

Gempa NTT, IPB University Lepas Bantuan 6.350 Nasi Steril Siap Makan

SULTENG RAYA - Rektor IPB University, Dr Alim Setiawan Slamet, S.T.P., M.Si, resmi melepas keberangkatan barang bantuan IPB University Peduli dan Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) untuk masyarakat terdampak gempa bumi di Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam sebuah acara pelepasan yang berlangsung khidmat di Science and Technology Park (STP) IPB di Taman Kencana, Kota Bogor, Selasa (8/9/2026).

Bantuan yang diberangkatkan terdiri atas 6.350 paket nasi steril siap makan yang diproduksi IPB University melalui Lembaga Pengembangan Agromaritim dan Akselerasi Innopreneurship (LPA2I) dan MT Farm dengan berat 1,27 ton. IPB dan ARM HA-IPB juga mengirimkan tiga unit mesin pompa air listrik, satu unit mesin pompa air BBM, tiga unit mesin filter/penjernih air, dua unit mesin Reverse Osmosis (R/O), 24

boks buku dan mainan untuk anak-anak, 11 boks perlengkapan pribadi, dan dua boks Alquran. Mesin penjernih air dan mesin R/O merupakan sumbangan dari Yayasan Satu Umat dan Alumni SMAN 70 Jakarta melalui ARM HA-IPB.

Turut mendampingi Rektor IPB University mengibarkan bendera pelepasan bantuan tersebut antara lain Ketua Umum ARM HA-IPB, Ir Ahmad Husein, M.Si; Sekjen ARM, Ir Agus Rusli, M.M; Ketua 2 ARM, Ir Emy Puji Astuti; Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Pengembangan Agromaritim, Prof Dr Ir Eran Rustiadi, M.Agr; Kepala LPA2I, Dr Handian Purwawangsa, S.Hut, M.Si; Kepala Unit Wakaf dan Dana Sosial (UWDS) IPB, Prof Dr Alla Asmara, S.Pt, M.Si; para perwakilan badan otonom Himpunan Alumni IPB; perwakilan BEM se-IPB; relawan ARM; dan tamu undangan lainnya.

“IPB University berharap

bantuan yang telah dikumpulkan bersama dengan sivitas akademika, alumni IPB, dan masyarakat dapat membantu saudara-saudara kita yang terdampak bencana di NTT. Alhamdulillah, kita dapat mengirimkan nasi steril instan siap makan ini sebagai salah satu hasil inovasi IPB,” ujar Alim Setiawan Slamet. Ia menegaskan bahwa bantuan ini tidak berhenti hanya pada jangka pendek tanggap darurat, melainkan jika dibutuhkan hingga jangka panjang dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan, air, dan lingkungan. Rektor IPB University juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada ARM HA-IPB yang terus menjadi garda depan IPB University dalam melaksanakan aksi-aksi kemanusiaan. “ARM HA-IPB selalu terdepan dan dapat diandalkan dalam membawa amanah dari IPB University membantu masyarakat di berbagai wilayah bencana di Indonesia,” lanjut Alim.

Dalam acara tersebut diserahkan pula hasil pengumpulan donasi di lingkungan IPB sebesar Rp 30 juta oleh Kepala UWDS, Prof. Alla Asmara, kepada ARM HA-IPB. Sementara itu, M. Afif Fathin Ridho, mewakili Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) se-IPB, juga menyampaikan donasi hasil penggalangan mereka sebesar Rp 8 juta lebih. Adapun Ketua Umum Persatuan Golf Alumni IPB (PGA-IPB), Teguh Juwarno, secara spontan menyampikan donasi sebesar Rp 25 juta kepada ARM HA-IPB untuk membantu warga NTT.

Pengiriman barang bantuan dengan berat total hampir 1,5 ton ini dilakukan melalui ekspedisi jalur darat dengan dukungan para dermawan di Yayasan Kabua Dana Rasa sebagai mitra ARM HA-IPB. Rencananya, barang bantuan tersebut akan tiba di lokasi di Kabupaten Manggarai dan Manggarai Timur, Flores, NTT, minggu depan.^{RPB}

Dampak Gempa NTT Sejumlah Bagunan Sekolah Belum Pulih

SULTENG RAYA - Dompot Dhuafa membangun Sekolah Darurat di SMPN 5 Aesesa dan TK Waemburug di Kelurahan Waekokak serta SDN Natakupe di Kelurahan Rendutenoe. Di SMPN 5 Aesesa, pascagempa terjadi, mereka melakukan kegiatan belajar mengajar di lapangan dengan tenda seadanya. Bahkan ada satu jenjang yang belajar di bawah pohon lantaran tidak adanya ruang yang layak dan aman.

“Kami belajarnya di ruangan, yang atapnya menggunakan pohon,” ujar Quirinus Anjelo Senggo salah satu murid SMPN 5 Aesesa, Rabu (9/9/2026). Kemudian hadir Dompot Dhuafa melalui kawan-kawan Disaster Management Center (DMC) dan Dompot Dhuafa NTT dengan mendirikan dua ruang Sekolah Darurat. Satu diperuntukkan ruang perpustakaan, satu lagi untuk ruang kelas.

Saat Sekolah Darurat berdiri, anak-anak menadati tenda Sekolah Darurat untuk mengerjakan ujian. Tidak sampai di sana, Dompot Dhuafa juga memberikan edukasi mitigasi bencana gempa bumi kepada murid SMPN 5 Aesesa. Terlihat anak antusias menyimak edukasi yang diberikan dengan penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami.

“Kami ada nyanyi-nyanyi tentang ketika gempa kita harus melindungi kepala supaya bangunan tidak jatuh terkena kepala,” lanjut Anjelo.

“Kehadiran Dompot Dhuafa sangat membuat kami happy, karena kami punya tenda Sekolah Darurat di sini,” sam-

bungnya. Pihak sekolah juga menuturkan banyak terima kasih atas keterlibatan Dompot Dhuafa dalam menunjang kegiatan belajar yang nyaman dan aman di masa tanggap darurat gempa NTT.

“Kehadiran Dompot Dhuafa sangat membantu kami. Tetapi dengan ada bantuannya Dompot Dhuafa ini, tendanya lebih aman,” ungkap Ibu Guru Ananias selaku Guru Pengajar Pancasila SMPN 5 Aesesa

“Selain itu anak-anak juga dibekali edukasi penanganan ketika terjadi bencana,” sambungunya. Berdasarkan laporan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG)

pada 8 September 2026 pada pukul 17.00 WIB, telah terjadi gempa susulan sebanyak 13.657.

Melihat hal ini, instansi pendidikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di tempat yang aman, seperti lapangan terbuka atau di bawah pohon yang rindang. Namun menjadi masalah ketika pihak sekolah tidak punya sarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar misal tidak ada terpal atau tenda untuk menahan cuaca panas atau hujan di kala kegiatan belajar.

“Kami melihat dengan kehadiran Sekolah Darurat ini



DOMPET Dhuafa membangun Sekolah Darurat di SMPN 5 Aesesa dan TK Waemburug di Kelurahan Waekokak serta SDN Natakupe di Kelurahan Rendutenoe. FOTO: DOMPET DHUAFa

mampu menjadi ruang aman anak dan guru dari bencana maupun cuaca untuk melaksanakan kegiatan belajar

mengajar dengan nyaman,” pungkas Abdul ‘Labing’ Aziz selaku tim DMC Dompot Dhuafa yang merupakan PIC

BIRO PERJALANAN UMUM
PT. MEDI SUKA LAKSANA (MSL TRAVEL)

Dapatkan Promo Menarik Tujuan : **Poso-Palu**

1. Beli tiket 10 kali dengan nama sama dalam sebulan, GRATIS 1 kali pemberangkatan
2. Diberikan Fasilitas Sarapan/Makan Pagi untuk Penumpang
3. Melayani pengiriman paket Poso-Palu dengan aman

Segera hubungi :
Agen Poso : 0812 9688 9876
Agen Palu : 0813 9688 9877

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjungbahu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

LORENNa
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Untuk yang berlangganan rental MOBIL LORENNa akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x. Keberangkatan Palu-Tolita gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Marsur No.111
Tolita
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2003
WA : 0852 3255 2003

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hanglusa No. 40 Telp : 082396625339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp : 085304579024	KENDARI Terminal Powatu Telp : 082342677110
---	---	--

Pemerintah Bergerak Tekan Dampak Karhutla bagi Masyarakat

KEBAKARAN hutan dan lahan (karhutla) bukan semata persoalan luas area yang terbakar atau jumlah titik panas yang muncul. Di balik setiap kebakaran terdapat masyarakat yang berpotensi menghadapi gangguan kesehatan, kualitas udara yang menurun, aktivitas ekonomi yang terganggu, hingga terbatasnya ruang gerak anak-anak.

OLEH : DIMAS PRATAMA WIJAYA*)

KARENA itu, keberhasilan penanganan karhutla tidak cukup diukur dari kemampuan memadamkan api, tetapi juga dari kemampuan pemerintah menekan dampaknya terhadap masyarakat. Dalam menghadapi karhutla pada 2026, pemerintah memperlihatkan upaya yang semakin terpadu. Pemerintah pusat dan daerah memperkuat koordinasi dengan TNI-Polri, BNPB, BMKG, dunia usaha, relawan, serta masyarakat. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa karhutla diperlakukan sebagai persoalan bersama yang membutuhkan respons lintas sektor.

Kalimantan Barat menjadi salah satu contoh. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat mencatat area yang sebelumnya terbakar sekitar 38.310 hektare telah menurun menjadi sekitar 200 hektare. Jumlah titik api juga turun dari lebih dari 2.000 titik menjadi sekitar 156 titik berdasarkan pemantauan terakhir.

Penurunan tersebut tidak terjadi secara otomatis. Pemerintah daerah bersama

TNI, Polri, Manggala Agni, Masyarakat Peduli Api, brigade pemadam kebakaran, relawan, mahasiswa, dan berbagai unsur masyarakat terus melakukan pemadaman dan pengendalian. Gubernur Kalimantan Barat Ria Norsan menilai capaian tersebut merupakan hasil kerja bersama, meskipun kewaspadaan tetap harus dijaga karena sejumlah kawasan masih mengalami kebakaran.

Pesan tersebut penting karena kondisi cuaca belum sepenuhnya mendukung. Hujan telah turun di beberapa wilayah, tetapi masih terdapat daerah yang membutuhkan penanganan intensif. Artinya, pemerintah harus menjaga keseimbangan antara tindakan pemadaman dan kesiapsiagaan menghadapi potensi munculnya titik api baru.

Di sisi lain, dampak karhutla terhadap kesehatan masyarakat menjadi perhatian serius. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat mencatat 734 kasus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) hingga 5 September 2026. Pada tingkat nasional, Kementerian Kesehatan mencatat 50.891 kasus ISPA di wilayah terdampak

karhutla sepanjang Juli hingga Agustus 2026, dengan 12.600 kasus di antaranya dialami balita.

Angka tersebut memperlihatkan bahwa perlindungan kesehatan harus menjadi bagian integral dari strategi penanganan karhutla. Api harus dikendalikan, tetapi masyarakat yang berada di wilayah terdampak juga harus mendapatkan informasi, layanan kesehatan, dan perlindungan dari paparan asap.

Perhatian khusus diperlukan terhadap kelompok rentan, terutama anak-anak. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menekankan bahwa kepentingan terbaik anak harus menjadi pertimbangan dalam setiap tahapan penanganan bencana. Karhutla dapat memengaruhi kesehatan pernapasan anak, mengganggu pendidikan, membatasi aktivitas bermain, serta meningkatkan risiko persoalan psikososial ketika kondisi darurat berlangsung.

Dengan demikian, langkah pemerintah dalam menghadapi karhutla perlu dilihat sebagai upaya melindungi masyarakat secara menyeluruh. Penanganan tidak boleh berhenti ketika kobaran api padam, tetapi harus dilanjutkan melalui pemantauan kualitas udara, perlindungan kelompok rentan, serta pemulihan kondisi sosial masyarakat.

Tantangan tersebut semakin besar karena BMKG memperkirakan September 2026 masih menjadi fase kritis karhutla. Kondisi kering yang dominan, tingginya hotspot, serta pengaruh El Niño yang diperkirakan bertahan hingga

awal 2027 membuat pemerintah perlu mengandalkan sistem peringatan dini dan data sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pemerintah melalui Kepala BMKG Teuku Faisal Fathani dalam hal ini memperkuat pemantauan cuaca, iklim, kualitas udara, dan hotspot. Informasi tersebut kemudian dapat menjadi dasar bagi pemerintah dalam menentukan wilayah prioritas, mengerahkan sumber daya, dan mengambil langkah mitigasi. Dukungan Operasi Modifikasi Cuaca (OMC) bersama BNPB, kementerian/lembaga, pemerintah daerah, BUMN, dan berbagai pihak juga menunjukkan bahwa pemerintah menggunakan beragam instrumen untuk mengurangi risiko.

Pendekatan berbasis data tersebut juga diperkuat BNPB melalui pemantauan hotspot harian yang bersumber dari data satelit BMKG dan Kementerian Kehutanan. Dengan pembaruan informasi secara berkala, pemerintah dapat mengantisipasi munculnya titik api baru sekaligus merespons kebakaran yang kembali aktif.

Kolaborasi juga diperluas melalui keterlibatan dunia usaha. Penanganan karhutla di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat, melibatkan INALUM dan Borneo Alumina Indonesia bersama pemerintah daerah, BNPB/BPBD, TNI, Polri, pemadam kebakaran, relawan, dan masyarakat. Grup MIND ID turut mengerahkan personel pemadam kebakaran bersertifikat untuk memperkuat penanganan di lapangan.

Keterlibatan berbagai unsur tersebut memperlihatkan bahwa pemerintah sedang membangun pola penanganan yang tidak bergantung pada satu institusi. Setiap pihak memiliki peran: pemerintah mengoordinasikan kebijakan dan sumber daya, BMKG menyediakan informasi, BNPB memperkuat manajemen bencana, aparat mendukung respons lapangan, dunia usaha menambah kapasitas, dan masyarakat menjadi bagian penting dalam pencegahan.

Pada akhirnya, ukuran keberhasilan penanganan karhutla adalah masyarakat yang tetap aman, sehat, dan mampu menjalankan aktivitasnya. Karena itu, setiap titik api yang berhasil dikendalikan, setiap potensi kebakaran yang berhasil dideteksi lebih awal, dan setiap warga yang terlindungi dari paparan asap merupakan bagian dari keberhasilan kebijakan.

Pemerintah memang tidak dapat menghilangkan seluruh risiko karhutla dalam sekejap. Namun, melalui koordinasi yang semakin kuat, pemanfaatan teknologi dan data, respons cepat, serta kolaborasi dengan berbagai unsur masyarakat, dampak kebakaran dapat ditekan.

Karhutla adalah tantangan bersama. Tetapi ketika pemerintah bergerak dan seluruh kekuatan ikut mengambil peran, ancaman tersebut dapat dikendalikan dengan lebih efektif. Pada akhirnya, api bukan satu-satunya yang harus dipadamkan. Dampaknya terhadap kehidupan masyarakat juga harus menjadi perhatian utama. *) *Analisis Kebijakan Lingkungan dan Kebencanaan*



Jangan Kalah oleh Teori Konspirasi

ERUPSI sejumlah gunung api di Indonesia dalam waktu belakangan belakangan ini memunculkan beragam spekulasi. Ada yang mengaitkannya dengan gempa bumi di belahan dunia lain. Bahkan, ada yang menuding fenomena itu sebagai akibat rekayasa teknologi atau senjata tertentu.

Spekulasi semacam itu boleh saja lahir di ruang percakapan publik. Namun, jangan sampai ia mengalahkan akal sehat, ilmu pengetahuan, dan fakta.

Indonesia memang sedang menyaksikan peningkatan aktivitas sejumlah gunung api dalam periode Agustus hingga awal September. Anak Krakatau, Sinabung, Semeru, Ibu, Lewotobi Laki-Laki, dan Ili Lewotolok tercatat mengalami aktivitas erupsi dalam rentang waktu belakangan. Meski demikian, bersamaan secara waktu tidak otomatis berarti berhubungan secara sebab-akibat.

Sejumlah pakar kegempaan dan mitigasi bencana sudah menegaskan fenomena tersebut lebih tepat dipahami sebagai ketebutan spasial dan temporal. Penjelasan itu sangat masuk akal mengingat Indonesia berada di kawasan tektonik sangat aktif dan memiliki lebih dari 100 gunung api aktif.

Begitu pula dengan teori yang menghubungkan erupsi dengan High-frequency Active Auroral Research Program atau HAARP. HAARP memang nyata. Fasilitas penelitian di Alaska itu digunakan untuk mempelajari ionosfer. Namun, hingga kini tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan teknologi tersebut mampu menciptakan gempa bumi, apalagi memerintah dapur magma ribuan kilometer jauhnya untuk memuntahkan isinya.

Karena itu, kita semestinya tidak membuang energi untuk mengejar teori konspirasi ketika ancaman nyata berada di depan mata. Erupsi gunung api adalah keniscayaan bagi negeri yang berada di kawasan Ring of Fire. Yang tidak boleh menjadi keniscayaan ialah ketidaksiapan menghadapinya.

Pemerintah pusat dan daerah mesti memastikan sistem peringatan dini berfungsi, jalur dan tempat evakuasi tersedia, logistik mencukupi, petugas siap, serta masyarakat memahami apa yang harus dilakukan ketika status gunung meningkat. Informasi kebencanaan pun harus cepat, akurat, dan mampu membendung hoaks yang justru dapat menimbulkan kepanikan.

Lebih dari itu, kesiapan anggaran penanggulangan bencana harus diperkuat. Bila eskalasi bencana menuntut tambahan anggaran, pemerintah jangan ragu menyediakannya.

Dengan demikian, kita patut mengapresiasi sekaligus mendukung total langkah Presiden Prabowo Subianto yang baru saja menginstruksikan penambahan anggaran untuk mitigasi dampak bencana. Menurut Presiden, berada di Cincin Api Pasifik mengharuskan Indonesia punya kesiapsiagaan menghadapi bencana.

Efisiensi anggaran tidak boleh menggerus kemampuan negara melindungi keselamatan rakyat. Bencana tidak dapat dicegah seluruhnya. Namun, korban dan kerugian dapat diminimalkan melalui mitigasi yang baik.

Jadi, berhentilah sibuk mencari tangan-tangan misterius di balik erupsi. Lebih baik kita memastikan tangan negara, pemerintah daerah, ilmuwan, dan masyarakat bergandengan menghadapi bencana.

Dalam urusan keselamatan manusia, ilmu pengetahuan harus memimpin. Kesiapsiagaan harus mengalahkan kecurigaan. **Media Indonesia*

Marwah Guru di Tengah Gemuruh Viral

FENOMENA konten “viral” tidak selalu edukatif, kadang hanya, mencari “sensasi” di media sosial dan berorientasi pada pendangkalan “etika”. Kecenderungan kepercayaan publik di media sosial telah banyak mengarah pada konten-konten yang banyak view, like, dan share, meskipun terkadang melanggar etika, norma, dan adab kebiasaan.

OLEH : PAIMAL ANDRI, S.Sos

FENOMENA seperti ini juga telah masuk ke dunia pendidikan kita. Sebagian oknum guru pun telah tertular penyakit membuat video viral yang hanya ingin mendapat view terbanyak meskipun telah mempertontonkan sikap yang bukan lagi etika seorang pendidik.

Dari dahulu hingga kini, guru adalah profesi mulia, dan profesi ini begitu baik dalam memori kolektif masyarakat. Penghormatan terhadap seorang guru masih hidup di tengah masyarakat kita. Sayangnya, kemuliaan itu kini menghadapi ujian dari arah yang sangat mengkhawatirkan : gawai di tangan sendiri. Guru yang semestinya menjadi kiblat adab, kini ikut tergoda oleh arus konten receh demi eksistensi di media sosial. Ada guru yang merekam dirinya berjoget di depan kelas, ada pula yang mengunggah candaan kasar kepada siswa hanya demi tawa penonton dunia maya. Kondisi inilah kemudian yang

memunculkan pertanyaan : Ke manakah arah pendidikan kita, ketika guru mulai sibuk mencari panggung eksistensi digital?

Sejak lama pendidikan selalu menjadi penunjuk arah etika kehidupan manusia. Tidaklah salah ketika pendidikan yang benar telah mengarahkan seseorang untuk hidup dengan etika yang baik. Sebab pada dasarnya, pendidikan bukan sekadar transfer pengetahuan dari guru kepada murid, melainkan proses penempaan karakter yang membentuk cara seseorang memandang dan menjalani hidup.

Ilmu yang diajarkan di ruang kelas selalu diiringi dengan nilai kejujuran, kesian-tunan, tanggung jawab, dan penghormatan kepada sesama yang pada akhirnya membentuk manusia seutuhnya, bukan sekadar manusia yang pandai. Namun, orientasi pendidikan yang baik akan berubah arah jika guru yang seharusnya mengajarkan adab kepada murid, justru mempertunjukkan perilaku yang bertentangan

dengan adab itu sendiri di ruang publik digital. Padahal, di era keterbukaan informasi seperti sekarang, jejak digital seorang guru tidak lagi terbatas pada apa yang ia ajarkan di kelas, tetapi juga pada apa yang ia tampilkan di linimasa media sosialnya. Ketika unggahan itu jauh dari nilai kepatutan, maka rusaklah kepercayaan yang selama ini dibangun masyarakat terhadap profesi guru, kepercayaan yang dahulu dijaga dengan penuh kehati-hatian, kini bisa runtuh hanya dalam hitungan detik oleh satu video yang salah kaprah.

Padaحال sudah sering diingatkan, sebagaimana dinyatakan oleh UNESCO, etika digital dalam dunia pendidikan seharusnya menjunjung tinggi nilai tanggung jawab, integritas, dan perlindungan terhadap peserta didik. Nilai-nilai ini semestinya menjadi rambu utama setiap kali seorang guru membuka aplikasi dan mulai merekam, sebelum konten itu tayang ke hadapan ribuan, bahkan jutaan pasang mata di linimasa. Sayangnya, rambu tersebut kerap terlupakan ketika algoritma justru memberi ganjaran berupa views dan komentar kepada konten-konten yang justru menabrak nilai kepatutan itu sendiri.

Lebih jauh, para pemerhati pendidikan mengingatkan bahwa guru perlu tetap menempatkan diri sebagai pendidik, bukan sebagai teman sebaya, ketika berinteraksi di

media sosial, sebab interaksi yang terlalu santai atau penggunaan bahasa yang tidak pantas dapat menjerumuskan pada pelanggaran etika profesi. Di platform seperti Instagram dan TikTok, di mana komunikasi berlangsung terbuka dan interaktif melalui kolom komentar, direct message, maupun fitur duet dan stitch, jarak profesional antara guru dan siswa amat mudah terkikis. Candaan yang kelewat batas, bahasa gaul yang dipaksakan demi terlihat “kekinian”, atau bahkan keterlibatan dalam tren yang tidak relevan dengan dunia pendidikan, perlahan menggerus dibawa yang semestinya dijaga di hadapan murid, baik di dalam maupun di luar kelas.

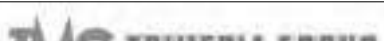
Melihat persoalan ini, sudah saatnya kita tidak lagi sekadar mengelus dada dan memaklumi setiap kali sebuah video “guru bermasalah” viral di linimasa. Diperlukan langkah nyata dan berjenjang agar kejadian serupa tidak terus berulang, sekaligus mengembalikan marwah guru sebagai teladan, bukan sekadar pemburu sorotan digital.

Pertama, sekolah maupun lembaga yang membawahi pendidikan perlu segera merumuskan kode etik digital bagi guru secara tertulis dan tegas, bukan sekadar imbauan lisan di ruang guru. Pedoman ini semestinya mengatur batasan konten yang layak diunggah. Guru memiliki tanggung jawab untuk men-

jadi contoh yang baik dalam penggunaan media sosial, dengan menghindari unggahan foto atau cerita yang tidak sesuai standar etika dan nilai moral.

Kedua, pelatihan literasi digital dan etika bermedia sosial tidak boleh lagi hanya menasar siswa, tetapi juga harus menjangkau para guru itu sendiri. Guru perlu dibekali pemahaman tentang cara kerja algoritma, dampak jejak digital, hingga kemampuan membedakan konten yang edukatif dari konten yang sekadar mengejar sensasi. Sebab, banyak konten di media sosial yang menyesatkan dan mengarahkan pada perilaku yang tidak baik, edukasi mengenai etika bermedia sosial menjadi hal yang krusial, tak terkecuali bagi kalangan pendidik.

Ketiga, institusi pendidikan mesti memiliki mekanisme pengawasan dan sanksi yang jelas serta berjenjang, mulai dari teguran, pembinaan, hingga sanksi administratif bagi guru yang terbukti melanggar etika digital. Tanpa penegakan yang konsisten, aturan hanya akan menjadi imbauan moral tanpa gigi. Hal ini penting mengingat sejumlah kasus pelanggaran serupa telah berulang kali terjadi, di mana beberapa guru mendapat kritik karena mengunggah video siswa tanpa izin, atau menjadikan interaksi di kelas sebagai bahan lelucon yang tidak mendidik. Penulis: Pengamat Sosial *Geotimes.Id

 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi dari luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.	
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayah, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayah, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.	

BTN Perluas Porsi Kredit non-KPR



NIXON L.P. NAPITUPULU

SULTENG RAYA - Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) menargetkan

porshi kredit non-perumahan mencapai sekitar 30 persen dari total kredit pada 2030,

dari posisi 20,4 persen per Juni 2026 dan 18,0 persen pada akhir 2025.

Direktur Utama BTN Nixon L.P. Napitupulu mengatakan pengembangan bisnis non-perumahan bukan berarti BTN meninggalkan segmentasi utamanya di sektor perumahan.

Sebaliknya, strategi itu diarahkan untuk memperkuat model bisnis BTN dengan membangun sumber-sumber pertumbuhan baru yang masih memiliki keterkaitan dengan basis nasabah dan ekosistem Perseroan.

"BTN tetap menjadi bank yang fokus pada sektor perumahan. Namun, kebutuhan nasabah tidak berhenti ketika mereka memiliki rumah. Melalui Beyond Mortgage, kami ingin hadir lebih luas dalam kebutuhan finansial nasabah sekaligus masuk ke ekosistem-ekosistem baru yang memiliki potensi bisnis besar," ujar Nixon dalam Public Expose Live 2026 di Jakarta, Kamis (10/9/2026).

Untuk mempercepat diversifikasi tersebut, BTN menempuh pertumbuhan secara organik maupun anorganik. Salah satunya melalui akuisisi portofolio

kredit secara selektif untuk memperbesar basis nasabah sekaligus meningkatkan kontribusi bisnis non-perumahan.

Hingga Juni 2026, porsi kredit non-perumahan BTN telah meningkat menjadi 20,4 persen dari total kredit, dan diproyeksikan terus meningkat secara bertahap menuju 30 persen pada 2030. Pada saat yang sama, BTN mengembangkan pendekatan bisnis berbasis ekosistem dengan memperluas kemitraan di luar sektor perumahan.

Hingga Juni 2026, BTN telah bekerja sama dengan 59 pemerintah daerah, 57 universitas, serta 26 rumah sakit di berbagai wilayah Indonesia. Perseroan juga mulai memperluas penetrasi ke ekosistem pariwisata dengan menggarap transaksi di merchant, kuliner, resor, properti hingga kawasan wisata.

"Ekosistem menjadi pintu masuk yang sangat penting. Ketika BTN masuk ke pemerintah daerah, misalnya, peluangnya bukan hanya

pengelolaan rekening institusi, tetapi juga payroll, KPR dan kredit konsumen bagi ASN, treasury hingga berbagai transaksi lainnya. Pola yang sama kami kembangkan di pendidikan, kesehatan maupun pariwisata," tutur Nixon.

Strategi tersebut didukung pengembangan ekosistem digital BTN. Hingga Juni 2026, balé by BTN telah memiliki 4,3 juta pengguna, sedangkan balé Korpora digunakan sekitar 25.700 pengguna. Ekosistem BTN juga telah mencakup lebih dari 344.000 merchant, lebih dari 11.000 developer, serta sekitar 439.000 rekening payroll.

Di sektor kesehatan, misalnya, BTN menghadirkan Healthcare Dashboard melalui balé Korpora yang dapat membantu institusi rumah sakit melihat kinerja secara real-time, termasuk produktivitas dokter dan arus kas. Sementara di sektor pariwisata, BTN memberikan solusi pembayaran, transaksi dan layanan finansial terintegrasi di sejumlah

kawasan destinasi wisata.

Selain pendapatan berbasis bunga, ekspansi Beyond Mortgage juga mulai diarahkan untuk memperbesar sumber pendapatan berbasis komisi. Salah satunya melalui bancassurance yang hingga semester I-2026 menghasilkan pendapatan non-bunga sebesar Rp27,4 miliar, setara sekitar 1,5 persen dari total fee-based income BTN.

Perseroan juga tengah mengembangkan kemitraan bancassurance eksklusif melalui jaringan kantor cabang. Nixon menerangkan perluasan bisnis tersebut akan tetap berjalan berdampingan dengan penguatan bisnis perumahan yang menjadi kompetensi utama BTN.

Dengan demikian, Beyond Mortgage tidak mengubah identitas BTN sebagai bank yang fokus pada sektor perumahan, tetapi memperbesar ruang bagi Perseroan untuk menangkap kebutuhan finansial nasabah di sepanjang siklus kehidupannya. **ROI**

BRImo Taiwan Raih Anugerah Inovasi Indonesia 2026

SULTENG RAYA - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI meraih penghargaan dalam IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2026 melalui inovasi BRImo Taiwan - Digital Banking Terintegrasi untuk Diaspora Indonesia dan Pekerja Migran di Taiwan pada Kategori Khusus.

Mengusung tema "Advancing Corporate Resilience Through Agile Innovation", ajang yang diselenggarakan di iNews Tower, Jakarta (31/8), mengapresiasi perusahaan dan emiten yang menjadikan inovasi sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat ketahanan sekaligus mendorong pertumbuhan perusahaan.

Sebagai bagian dari transformasi BRIVolution Reignite, BRI menghadirkan BRImo Taiwan sebagai layanan mobile banking bagi masyarakat Indonesia di Taiwan. Berada di bawah naungan Danantara serta diawasi langsung oleh Central Deposit Insurance Corporation (CDIC) dan Financial Supervisory Commission (FSC) Taiwan, BRImo Taiwan hadir untuk memperluas akses layanan perbankan BRI bagi masyarakat Indonesia di Taiwan.

Melalui BRImo Taiwan, nasabah dapat mengakses mobile banking selama 24 jam, pengiriman uang ke Indonesia, transfer lokal, pembayaran QR, pembayaran kode billing Modul Penerimaan Negara (MPN), pengecekan mutasi rekening, hingga konversi valuta asing dari USD ke NTD.

Direktur Information Technology BRI Saladin Dharma Nugraha Efendi mengatakan pengembangan BRImo Taiwan merupakan bagian dari langkah BRI memperluas kapabilitas digital sekaligus memperkuat kehadiran layanan perbankan BRI di pasar internasional.

"Taiwan merupakan salah satu negara tujuan utama Pekerja Migran Indonesia dengan aktivitas ekonomi dan remitansi yang signifikan. Karena itu, kami melihat pentingnya menghadirkan layanan digital yang tidak hanya memudahkan transaksi dan pengiriman uang, tetapi juga mendukung PMI dalam mengelola keuangan secara aman, terencana, dan berkelanjutan. Melalui BRImo Taiwan, semangat 'Satu Bank un-

tuk Semua' kami hadirkan dengan memperluas akses layanan BRI bagi masyarakat Indonesia di luar negeri," ujar Saladin.

Kehadiran BRImo Taiwan tidak terlepas dari besarnya aktivitas ekonomi masyarakat Indonesia di Taiwan, khususnya Pekerja Migran Indonesia (PMI). Berdasarkan data Bank Indonesia, remitansi PMI dari Taiwan mencapai sekitar US\$2,97 miliar pada 2025, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan US\$1,37 miliar pada 2021.

Tepat satu tahun sejak BRI memperkuat kehadirannya melalui BRI Taipei Branch di Zhongshan District, total aset BRI Taipei telah mencapai lebih dari US\$408 juta. Transaksi remitansi Taiwan-Indonesia mencapai sekitar US\$490 juta hingga akhir Juli 2026, dengan lebih dari 3.400 rekening yang telah dilayani. Sementara itu, sejak diperkenalkan melalui Grand Launching pada 23 Agustus 2026, BRImo Taiwan telah mencatat lebih dari 1.460 registrasi pengguna.

"Apa yang dilakukan PMI di Taiwan memberikan manfaat yang jauh melampaui tempat bekerja, karena turut menghidupkan perekonomian keluarga dan daerah asal di Indonesia. Melalui BRImo Taiwan, kami ingin menghadirkan pengalaman perbankan yang seamless, baik untuk kebutuhan transaksi di Taiwan maupun untuk mengirimkan uang ke Indonesia. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi BRI untuk terus mengembangkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia di luar negeri," pungkas Saladin.

CEO IDX Channel Syafril Nasution mengungkapkan bahwa apresiasi diberikan kepada perusahaan dan emiten yang mampu menjadikan inovasi sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat ketahanan sekaligus mendorong pertumbuhan perusahaan.

"Inovasi bukan hanya tentang menciptakan produk baru. Inovasi juga berarti menemukan model bisnis yang relevan, proses internal yang efektif, proses eksternal yang lebih kolaboratif, serta solusi sustainability yang mampu menciptakan nilai jangka panjang," kata Syafril. **KHT**



ILUSTRASI. FOTO: DOK. BRI

Peredaran Rokok Ilegal Tekan Industri Tembakau dan Penerimaan Daerah

SULTENG RAYA - Peredaran rokok ilegal dinilai berdampak terhadap kinerja industri hasil tembakau (IHT) legal hingga penerimaan negara dan daerah. Tekanan tersebut juga berpotensi merembet ke penyerapan tenaga kerja serta serapan tembakau dari petani.

Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Yulia Astuti mengatakan, peredaran rokok ilegal memengaruhi industri hasil tembakau legal dan ekosistem yang terkait di sektor tersebut.

"Kami dari Kementerian Perindustrian mengapresiasi langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh Kakanwil DJBC Jakarta, Kementerian Keuangan yang terus melakukan upaya penindakan terkait dengan rokok ilegal," kata Yulia, Rabu (9/9/2026).

Berdasarkan catatan Kementerian Perindustrian, produksi rokok yang dipasarkan di dalam negeri mengalami penurunan sekitar 3 persen. Tekanan juga terlihat pada pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) industri hasil tembakau yang turun dari 3,49 persen pada 2024 menjadi minus 1,37 persen, kemudian kembali berkontraksi menjadi minus 1,96 persen pada kuartal II 2026.

Yulia mengatakan, kondisi tersebut turut berdampak pada penerimaan negara dari cukai hasil tembakau. Menurutny, peredaran rokok ilegal menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam melihat tekanan terhadap penerimaan tersebut.

"Kemudian sejalan dengan hal tersebut, penerimaan negara terkait dengan penerimaan dari cukai dari hasil tembakau tersebut juga mengalami dampak," ujarnya.

Dampak terhadap industri juga berpotensi memengaruhi tenaga kerja. Yulia menyebut jumlah tenaga kerja yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan industri hasil tembakau mencapai lebih dari 6 juta orang.

"Untuk tenaga kerja, khusus IHT ini dan ikutan-ikutannya jumlahnya mencapai lebih dari 6 juta," kata Yulia.

Di sisi hulu, penurunan produksi rokok dalam negeri juga berpotensi men-



ROKOK ilegal (ilustrasi). FOTO: TRIBUNGORONTALO.COM/JEFRI POTABUGA

urangi serapan bahan baku tembakau dari petani. Kementerian Perindustrian memperkirakan stok bahan baku dari tahun sebelumnya masih tersedia di sejumlah pabrik hasil tembakau.

"Dengan berkurangnya produksi rokok di dalam negeri, stok bahan baku tembakau dari tahun sebelumnya diperkirakan masih tersedia di pabrik-pabrik industri hasil tembakau," ujarnya.

Menurut Yulia, kondisi tersebut berpotensi memengaruhi serapan tembakau pada musim panen berikutnya. Karena itu, pengawasan terhadap peredaran rokok ilegal dinilai perlu melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat.

"Kami juga berharap perlu partisipasi masyarakat untuk sama-sama melaporkan apabila melihat praktik produksi maupun peredaran rokok-rokok ilegal kepada Dirjen Bea Cukai," kata Yulia.

Dari sisi pembinaan industri, Kementerian Perindustrian juga menerapkan sejumlah kebijakan, salah satunya pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib terkait kertas pembentuk rokok.

Sementara itu, Wakil Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi DKI Jakarta Elvarinsa mengatakan, peredaran rokok juga berkaitan dengan penerimaan pajak rokok yang menjadi salah satu sumber pendapatan daerah.

"Pajak rokok ditetapkan sebesar 10 persen dari cukai. Untuk 2026, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menargetkan penerimaan pajak rokok mencapai Rp1,1 triliun," kata Elvarinsa.

Namun, realisasi penerimaan pajak rokok DKI Jakarta hingga Agustus 2026

tercatat lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penerimaan pada Agustus 2025 mencapai Rp521 miliar, sedangkan hingga Agustus 2026 sebesar Rp444 miliar.

"Untuk periode 2026 per Agustus, kami mengalami penurunan penerimaan dari pajak rokok," ujarnya.

Kepala Kantor Wilayah Bea Cukai Jakarta Hendri Darnadi mengatakan, rokok merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang berkaitan dengan tugas kepabeanan dan cukai. Menurutnya, peredaran rokok ilegal juga berpotensi menciptakan persaingan usaha yang tidak sehat.

"Ke depan kami berkomitmen untuk terus menguatkan pengawasan den-

gan berbasis kepada risk management, melakukan kegiatan intelijen yang lebih prudent, dan kolaborasi antar instansi," kata Hendri.

Hendri mengatakan, koordinasi dengan Kementerian Perindustrian diperlukan untuk menjaga iklim usaha, termasuk bagi pelaku industri hasil tembakau yang telah memenuhi ketentuan. Pengawasan juga dilakukan untuk menekan peredaran produk yang tidak memenuhi kewajiban di bidang cukai.

Bea Cukai Jakarta mengajak masyarakat dan pelaku usaha melaporkan peredaran rokok ilegal kepada otoritas terkait. Masyarakat juga diimbau tidak membeli, menjual, menyimpan, mengedarkan, atau mengonsumsi rokok ilegal. **ROI**



HARI PELANGGAN NASIONAL 2026

PLN Unit Layanan Pelanggan Manado Utara Hadir Lebih Dekat



DALAM rangka peringatan hari Pelanggan Nasional 2026, PLN hadir langsung menyapa pelanggan untuk mendengar aspirasi, kebutuhan, serta harapan mereka secara bertatap muka. FOTO:PLN

SULTENG RAYA - Peringatan Hari Pelanggan Nasional 2026 menjadi momentum bagi PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo (UID Suluttenggo) melalui Unit

Layanan Pelanggan (ULP) Manado Utara untuk memperkuat hubungan humanis dengan masyarakat. Tak sekadar memberikan ucapan selamat, PLN hadir langsung menyapa pelanggan untuk mendengar

aspirasi, kebutuhan, serta harapan mereka secara bertatap muka. Dalam aksi menyapa pelanggan tersebut, tim PLN ULP Manado Utara menyambangi dua segmen pelanggan yang merepre-

sentasikan ekosistem ketenagalistrikan, yaitu PT Sulenco Liwas Bata selaku pelanggan industri dengan kebutuhan daya besar, serta Bapak Rustam Katili, pelanggan rumah tangga yang dikenal sangat disiplin dan patuh dalam melakukan pembayaran listrik tepat waktu.

General Manager PLN UID Suluttenggo, Usman Bangun, menegaskan bahwa Hari Pelanggan Nasional merupakan pengingat mendasar bagi PLN bahwa seluruh keberhasilan transformasi dan operasional perusahaan bermuara pada kepuasan pelanggan.

“Pelanggan adalah alasan utama PLN terus tumbuh dan berbenah. Baik sektor industri yang menggerakkan roda perekonomian wilayah, maupun pelanggan rumah tangga yang secara konsisten memenuhi kewajibannya, seluruhnya memiliki peran yang sangat vital bagi keberlanjutan ekosistem kelistrikan,” ungkap Usman.

“Melalui momen Harpelnas ini, kami ingin memastikan bahwa PLN tidak hanya hadir saat ada masalah teknis, tetapi hadir secara proaktif untuk mendengar, mengapresiasi, dan memberikan solusi terbaik bagi seluruh masyarakat,” tambah Usman.

Sementara itu, Manager PLN ULP Manado Utara, Yuga Marlindrah, menyampaikan bahwa kunjungan langsung ke lapangan menjadi langkah nyata dalam membangun hubungan kerja sama yang saling mendukung.

“Bagi kami, datang langsung kepada pelanggan adalah cara terbaik untuk memahami ekspektasi mereka secara menyeluruh. Kebutuhan pasokan energi untuk pengoperasian bisnis seperti di PT Sulenco

Liwas Bata memerlukan keandalan optimal, sementara kepatuhan pelanggan seperti Bapak Rustam Katili patut mendapatkan apresiasi tinggi. Pelayanan kami tidak boleh berhenti pada administrasi semata, melainkan terus berkembang mengikuti harapan masyarakat,” jelas Yuga.

Respons positif juga disampaikan oleh perwakilan manajemen PT Sulenco Liwas Bata. Pihaknya mengapresiasi dialog langsung yang dibuka oleh PLN, mengingat pasokan listrik yang andal merupakan fondasi utama keberlangsungan proses produksi dan aktivitas operasional perusahaan.

Senada dengan hal tersebut, Bapak Rustam Katili menyambut hangat perhatian langsung dari PLN. Menurutnya, apresiasi ini

memberikan kesan mendalam bahwa hubungan PLN dan masyarakat tidak sekadar transaksi jual beli energi, melainkan bentuk kepedulian dua arah.

“Saya merasa senang dan berterima kasih atas perhatian PLN pada Hari Pelanggan Nasional ini. Bagi saya, membayar listrik tepat waktu adalah kewajiban. Apresiasi seperti ini membuat kami merasa benar-benar dihargai sebagai pelanggan,” ungkap Rustam.

Melalui momentum Hari Pelanggan Nasional 2026, PLN menegaskan komitmennya untuk senantiasa hadir memberikan pelayanan kelistrikan yang andal, cepat, dan responsif demi mendukung kemajuan ekonomi serta aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat. 📰

MANGKIR dari halaman1

Akibat ketidakhadiran tersebut, penyidik Polres Morowali memilih untuk langsung melangkah ke tahapan berikutnya tanpa perlu menunggu pembelaan atau pernyataan dari GR. Pihak kepolisian kini tengah berkoordinasi secara intensif dengan sejumlah ahli untuk memperkuat bukti-bukti materiil terkait perusahaan kawasan hutan tersebut. “Karena dia tidak mau datang, kita tidak perlu

memasukkan pernyataan atau pembelaan dia. Kami langsung berkoordinasi dengan ahli geospasial untuk memeriksa overlay (perubahan dasar satelit) guna memastikan kapan perambahan itu terjadi,” tegas Kasat Reskrim.

Selain ahli geospasial, Polres Morowali juga akan melibatkan ahli pidana serta inspektur tambang (ahli mine). Hingga saat ini, penyidik telah memeriksa

empat orang saksi, termasuk perwakilan dari pihak pelapor (PT Vale) dan dinas Kehutanan.

AKP Wawan menjelaskan, jika hasil kajian para ahli tersebut memenuhi unsur pidana, pihaknya akan menyarankan PT Vale untuk menaikkan status pengaduan menjadi Laporan Polisi (LP) resmi guna memulai proses penyidikan.

Ketika kasus ini resmi naik ke tahap penyidikan, status

panggilan terhadap GR akan berubah menjadi panggilan pro-justitia. Jika GR kembali mangkir, polisi tidak akan segan-segan untuk menerbitkan surat perintah membawa saksi secara paksa.

“Kalau sudah masuk tahap sidik (penyidikan), saksi kami panggil dan tidak datang, baru di situ kami bisa mengeluarkan perintah membawa saksi (jemput paksa),” pungkas AKP Wawan dengan tegas. 📰

BAHAS dari halaman1

wesi Tengah, dan dibuka oleh Wakil Ketua Pimpinan Bapemperda, Abdul Rahman, ST., IAI, didampingi Sekretaris Komisi IV, Hj. Wiwik Jumiatul Rofi’ah, S.Ag., MH.

Pembahasan turut dihadiri Biro Hukum, Tenaga Ahli Bapemperda, Tenaga Ahli Komisi IV, serta jajaran Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam rapat tersebut, Biro Hukum menyampaikan dukungan terhadap usulan Raperda sekaligus memberikan masukan agar Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) turut dilibatkan dalam proses pembentukan regulasi. Keterlibatan Satpol PP dinilai penting untuk memberikan masukan dari sisi pelaksanaan dan penegakan

peraturan daerah di lapangan.

Bapemperda bersama Komisi IV selanjutnya membahas tindak lanjut usulan tersebut sebagai bagian dari proses penyusunan program pembentukan peraturan daerah.

DPRD Provinsi Sulawesi Tengah menyambut usulan Raperda tersebut untuk dibahas lebih lanjut dan di-

rencanakan masuk dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) Tahun 2027.

Melalui pembahasan ini, DPRD Sulteng terus mendorong proses pembentukan perda yang terarah, partisipatif, serta mempertimbangkan aspek hukum dan kebutuhan masyarakat di Sulawesi Tengah. 📰

PEMPROV dari halaman1

Program Berani Bedah Rumah telah diluncurkan pada Maret 2026 dengan dua skema, yakni pembangunan rumah baru dan peningkatan kualitas atau rehabilitasi rumah yang sudah ada.

Ia mengatakan dari 124 rumah tersebut, 85 unit dibangun baru, sedangkan 39 unit lainnya mendapat peningkatan kualitas atau rehabilitasi dengan total

anggaran sekitar Rp7,84 miliar.

Penanganan pembangunan baru tersebar di Kabupaten Donggala 40 unit, Kota Palu 26 unit, Kabupaten Tojo Una-Una 15 unit, Banggai Laut 10 unit, Tolitoli lima unit, Buol lima unit, Banggai Kepulauan lima unit, dan Morowali Utara lima unit.

Peningkatan kualitas atau rehabilitasi dilakukan di Ka-

bupaten Banggai tujuh unit, Parigi Moutong empat unit, dan Donggala dua unit. Anggaran untuk pembangunan satu rumah senilai Rp80 juta.

Akris menjelaskan program tersebut diprioritaskan bagi masyarakat miskin yang masuk dalam kelompok desil 1 hingga desil 4 berdasarkan Data Tunggol Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN).

Berdasarkan pendataan, terdapat sekitar 80.694 RTLH yang dihiu keluarga dalam kelompok desil 1 hingga 4 di Sulawesi Tengah.

Ia menuturkan penangan RTLH menjadi salah satu fokus pemerintah provinsi karena hunian yang layak diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekaligus membantu pengentasan kemiskinan. 📰

DELIS dari halaman1

Bagi Pemerintah Kabupaten Morowali Utara, kesempatan tersebut tidak hanya menjadi ruang bagi generasi muda untuk memperoleh pendidikan dan pengalaman internasional, tetapi juga dinilai strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perkembangan investasi di daerah.

Delis mengatakan, program tersebut memiliki manfaat jangka panjang bagi Morowali Utara, terutama karena China menjadi salah satu sumber investasi terbesar di daerah tersebut. “Program beasiswa belajar di China ini sangat bermanfaat bagi Morowali Utara karena akan memperlancar investasi. Kita tahu investasi terbesar saat ini berasal dari China, dan kita sering

kesulitan dalam komunikasi karena tidak menguasai bahasa Mandarin,” kata Delis dalam sambutannya.

Menurut dia, penguasaan bahasa dan pemahaman terhadap budaya China dapat menjadi modal penting bagi generasi muda Morowali Utara ketika nantinya kembali ke daerah dan berhadapan dengan dunia kerja maupun investasi.

Dalam kesempatan itu, Delis juga mendoakan agar kedelapan penerima beasiswa dapat menjalani pendidikan dengan sehat dan berhasil menyelesaikan studi mereka.

Ia berharap pengalaman selama berada di China tidak berhenti pada pencapaian akademik, tetapi juga membentuk karakter, kemandirian, wawasan, ser-

ta jejaring internasional para penerima beasiswa.

“Belajarlah dengan sungguh-sungguh, bawa nama baik Morowali Utara dan Indonesia, dan kembalilah dengan pengalaman yang dapat menjadi bekal untuk membangun daerah tercinta,” ujar Delis.

Acara pelepasan tersebut turut dihadiri Founder Chindo Business Center Miss Han Xuya (Sanny), Andi Maulana yang mewakili Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/Wakil Kepala BKPM Todotua Pasaribu, Direktur Keuangan PT Baoshuo Taman Industry Investment Group Mr. Zhong Xiofeng, serta Asisten Deputi Infrastruktur Dasar Strategis Kemenko Pembangunan Nayo Ramli, Ph.D.

Bagi delapan pemuda Mo-

rowali Utara, keberangkatan ke China menjadi awal perjalanan untuk memperluas wawasan, mengenal budaya baru, membangun pengalaman internasional, sekaligus membawa nama Morowali Utara di lingkungan pendidikan global.

“Ini sebuah kebanggaan bagi kita. Ada anak-anak Morowali Utara yang bisa menempuh pendidikan di negeri China. Kita doakan mereka sehat dan berhasil dalam pendidikan,” kata Delis.

Delapan penerima beasiswa tersebut diharapkan tidak hanya pulang membawa gelar, tetapi juga membawa pengetahuan, pengalaman, dan jejaring yang dapat memberi manfaat bagi pembangunan Morowali Utara. 📰

PELAKSANAAN dari halaman1

“Dari 477 peserta, sampai hari ketiga ada 468 peserta yang mengikuti kegiatan. Sembilan peserta tidak dapat mengikuti karena kondisi kurang sehat,” ujar Satar.

Meski demikian, Satar menilai pelaksanaan OMI tingkat Kota Palu berjalan dengan baik. Ia juga menyatakan optimistis para peserta yang nantinya terpilih mewakili Kota Palu mampu bersaing pada OMI tingkat Provinsi Sulawesi Tengah hingga tingkat nasional.

Menurutnya, keberhasilan pelaksanaan OMI tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang terlibat selama kegiatan berlangsung.

Satar menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palu, Dr. H. Ahmad Hasni, S.Pd.I., M.Pd.I., yang memberikan dukungan sekaligus mengawal pelaksanaan OMI selama tiga hari.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala MAN 2 Kota Palu,

Dr. H. Taufik, M.Ag., yang telah memfasilitasi lokasi pelaksanaan OMI tingkat Kota Palu selama tiga hari.

Apresiasi berikutnya diberikan kepada Kepala MTs Negeri 4 Palu, Muhammad Fadly, M.Ag., yang membantu menyediakan sejumlah laptop untuk mendukung pelaksanaan kompetisi.

Satar juga mengapresiasi dukungan pihak PLN Palu yang memberikan akses dan memastikan tidak terjadi pemadaman listrik di lokasi pelaksanaan OMI selama kegiatan berlangsung.

“Terima kasih kepada seluruh rekan panitia, para kepala madrasah, sekolah dan pesantren, serta para pembimbing yang telah berpartisipasi aktif selama OMI berlangsung,” katanya.

Ia juga menyampaikan penghargaan kepada para orang tua peserta yang turut mendampingi dan mengawal anak-anak mereka selama tiga hari pelaksanaan OMI.

Di sisi lain, Satar menyampaikan permohonan maaf apabila selama

pelaksanaan kegiatan masih terdapat kekurangan. Ia berharap berbagai masukan dan saran positif dapat diberikan sebagai bahan evaluasi untuk penyelenggaraan OMI pada masa mendatang.

“Kami memohon maaf jika masih ada kekurangan selama OMI berlangsung. Kami mengharapkan saran-saran positif demi perbaikan ke depan,” ujarnya.

Satar berharap kerja sama dan dukungan seluruh pihak yang telah terbangun selama pelaksanaan OMI dapat terus terjalin dengan baik.

“Insya Allah kerja sama ini tetap terjalin dengan baik dan kita berharap mendapat ridha Allah SWT,” tuturnya.

Sementara itu, hasil atau pengumuman peserta yang dinyatakan berhasil dalam OMI tingkat Kota Palu 2026 dijadwalkan dilakukan pada 12 September 2026. Peserta terbaik selanjutnya akan dipersiapkan untuk mewakili Kota Palu pada OMI tingkat Provinsi Sulawesi Tengah. 📰

KAPOLRES dari halaman1

“Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh masyarakat, tokoh masyarakat, serta rekan-rekan media yang terus memberikan perhatian dan pengawasan terhadap persoalan narkoba,” kata Hendrawan saat konferensi pers di Mako Polres Parigi Moutong, Kamis (10/9/2026).

Dia menegaskan, pemberantasan narkoba merupakan persoalan serius yang tidak dapat ditangani Kepolisian seorang diri. Menurutnya, diperlukan keterlibatan masyarakat, tokoh masyarakat, pemerintah daerah, dan media untuk membantu memutus mata rantai peredaran narkoba.

Terkait proses penindakan dan penangkapan, Hendrawan menegaskan setiap tindakan Kepolisian harus berdasarkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, hasil pendalaman, serta bukti yang cukup.

Penanganan perkara, lanjutnya, juga harus mengacu pada ketentuan hukum dan prosedur yang berlaku agar setiap tindakan benar-benar tepat sasaran.

“Tujuannya adalah agar penindakan benar-benar tepat sasaran dan mampu mengungkap peran masing-masing pihak dalam jaringan narkoba, baik sebagai bandar, pengedar, kurir maupun penggu-

na atau penyalahguna,” ujarnya.

Hendrawan mengatakan pengungkapan kasus narkoba tidak semestinya berhenti pada pelaku yang tertangkap di lapangan. Polisi akan terus melakukan pendalaman untuk mengungkap jaringan dan mata rantai peredaran narkoba.

“Kami tidak ingin penindakan hanya berhenti pada orang yang berada di lapangan. Yang lebih penting adalah bagaimana jaringan dan mata rantai peredarannya dapat diungkap secara menyeluruh,” tegasnya.

Dia juga mengajak masyarakat memberikan informasi kepada Kepolisian apabila mengetahui adanya dugaan penyalahgunaan maupun peredaran narkoba di lingkungan masing-masing.

Menurut Hendrawan, informasi masyarakat memiliki peran penting dalam membantu Kepolisian melakukan pencegahan sekaligus pengungkapan kasus narkoba.

“Kepolisian tidak mungkin bekerja sendiri tanpa dukungan masyarakat. Kami membutuhkan informasi masyarakat, dukungan tokoh masyarakat, peran pemerintah daerah, serta dukungan rekan-rekan media agar upaya pemberantasan narkoba dapat berjalan secara maksimal,”

katanya.

Hendrawan kembali menegaskan kritik dan koreksi masyarakat tidak dipandang sebagai hambatan dalam pelaksanaan tugas Kepolisian. Sebaliknya, kritik tersebut dinilai sebagai bentuk pengawasan publik untuk mendorong perbaikan kinerja.

“Kritik masyarakat bukan kami anggap sebagai hambatan, tetapi sebagai bentuk kepedulian dan kontrol sosial agar Kepolisian semakin baik dalam menjalankan tugas,” ungkapnya.

Dia menegaskan Polres Parigi Moutong berkomitmen melakukan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba secara profesional, transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan hukum.

Hendrawan berharap upaya tersebut mendapat dukungan seluruh elemen masyarakat sehingga Kabupaten Parigi Moutong dapat terhindar dari dampak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

“Mari kita bersama-sama menjaga Kabupaten Parigi Moutong agar terbebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Polri bersama masyarakat, kita wujudkan Kabupaten Parigi Moutong yang aman dan bebas dari narkoba,” pungkasnya. 📰

Pemkot Palu Rilis Persyaratan Pembuatan QR Code Pengisian Solar Subsidi



ANTRIAN truk pengisian solar di salah satu SPBU. FOTO:IST

SULTENG RAYA- Pemerintah Kota Palu melalui Dinas Perhubungan Kota Palu menyampaikan persyaratan administrasi bagi masyarakat maupun pelaku usaha yang akan melakukan pembuatan QR Code untuk pengisian BBM Solar Subsidi.

Kebijakan tersebut berkaitan dengan pemberlakuan penggunaan QR Code sebagai salah satu syarat dalam penggunaan BBM Solar Subsidi untuk kelancaran investasi.

Melalui informasi yang disampaikan Dinas Perhubungan Kota Palu, pemo-

hon diwajibkan melengkapi sejumlah dokumen administrasi sebelum proses pembuatan QR Code dilakukan.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi, yakni surat permohonan, fotokopi identitas berupa KTP, fotokopi STNK yang masih berlaku,

serta bukti lulus uji elektronik (BLUe) atau surat keterangan dari UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).

Selain itu, pemohon juga wajib melampirkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) atau NIB usaha, rekomendasi dari asosiasi/organisasi resmi, serta surat pernyataan keabsahan dokumen bermeterai.

Pemohon juga diminta menyertakan foto fisik kendaraan tampak depan dengan nomor polisi terlihat dan tampak samping yang memperlihatkan bentuk fisik bak atau bodi mobil.

Pemerintah Kota Palu mengimbau masyarakat dan pelaku usaha yang menggunakan kendaraan untuk pengangkutan dan membutuhkan BBM Solar Subsidi agar memastikan seluruh dokumen persyaratan telah lengkap dan sesuai sebelum mengajukan pembuatan QR Code.

Langkah tersebut diharapkan dapat mendukung proses pendataan kendaraan penerima Solar Subsidi sekaligus memastikan penggunaan BBM bersubsidi lebih tertib, tepat sasaran, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. **ABS**

Wawali Lepas Kontingen Kejurnas Pacuan Kuda PORDASI Menuju Sulut

SULTENG RAYA-Dukungan Pemerintah Kota Palu terhadap pengembangan prestasi olahraga kembali ditunjukkan melalui pelepasan kontingen pacuan kuda Kota Palu yang akan mengikuti Kejurnas Nasional (Kejurnas) Pacuan Kuda PORDASI ke-60 Seri II di Tomposo, Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara.

Kontingen tersebut secara simbolis dilepas oleh Wakil Wali Kota Palu, Imelda Lilianna Muhidin, dalam kegiatan yang berlangsung di Kelurahan Pengawu, Kecamatan Tatanga, Rabu (9/9/2026).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut anggota DPRD Kota Palu, Nanang, para joki kuda Kota Palu, serta unsur terkait lainnya yang turut memberikan dukungan dan semangat kepada kontingen sebelum bertolak menuju lokasi kejuaraan. Kejurnas Pacuan Kuda PORDASI ke-60 Seri II menjadi salah satu ajang bergengsi bagi olahraga berkuda di tingkat nasional.

Kejuaraan yang diselenggarakan oleh Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (PORDASI) tersebut mempertemukan kuda-kuda pacu terbaik dari berbagai daerah di Indonesia.

Selain menjadi momentum

untuk memperebutkan gelar juara nasional, kejuaraan ini juga menjadi kesempatan bagi masing-masing daerah untuk mengumpulkan poin melalui penampilan terbaik para peserta.

Pada kesempatan itu, Wakil Wali Kota Imelda menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada seluruh kontingen Kota Palu, khususnya para atlet, joki, pemilik kuda, serta tim pendukung yang telah mempersiapkan diri untuk mengikuti kompetisi tersebut.

Wakil wali kota menilai keikutsertaan kontingen Kota Palu merupakan bagian dari upaya bersama dalam mengembangkan olahraga pacuan kuda sekaligus membuka peluang bagi atlet daerah untuk mengukir prestasi di tingkat nasional.

“Insyaallah membawa keberkahan dan membawa nama baik Kota Palu di Sulawesi Utara, tepatnya di Kota Manado,” kata wakil wali kota. Salah satu peserta yang akan memperkuat kontingen Kota Palu adalah Andris, yang juga merupakan anggota DPRD Kota Palu.

Keikutsertaan ini mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kota Palu dalam mengikuti kompetisi

yang diperkirakan berlangsung selama kurang lebih 14 hari.

Wakil wali kota berpesan agar seluruh kontingen mampu menjaga semangat, kekompakan, dan sportivitas selama mengikuti seluruh rangkaian kejuaraan.

Wakil wali kota juga mengingatkan para peserta dan tim pendukung untuk memperhatikan kondisi kesehatan, mengingat perjalanan dan pelaksanaan pertandingan akan berlangsung dalam waktu yang cukup panjang. “Sehat selalu saat berangkat dan bisa kembali dengan keadaan sehat pula,” pesan wakil wali kota.

Pemerintah Kota Palu berharap kontingen pacuan kuda yang bertanding pada Kejurnas PORDASI ke-60 Seri II mampu memberikan penampilan terbaik dan membawa pulang prestasi bagi Kota Palu.

Keikutsertaan tersebut juga diharapkan dapat menjadi bagian dari upaya membangun ekosistem olahraga berkuda di Kota Palu serta memberikan inspirasi kepada generasi muda untuk menekuni dan mengembangkan potensi olahraga yang dimiliki daerah. **ABS**



PELEPASAN kontingen pacuan kuda Kota Palu yang akan mengikuti Kejurnas Pacuan kuda Menuju Minahasa, Rabu (9/9/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Dr. Indah Ahdliah, S.Sos., M.Si
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M. Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

Agung Danarto: Perguruan Tinggi Harus Siapkan Lulusan Hadapi Dunia yang Tak Linier

SULTENG RAYA— Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Dr. H. Agung Danarto, M.Ag., mengatakan kemampuan beradaptasi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki lulusan perguruan tinggi di tengah perubahan dunia yang semakin cepat dan tidak linier.

Menurut Agung, kehidupan saat ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan seseorang tidak selalu menentukan bidang pekerjaan yang akan digelutinya. Kondisi tersebut menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan berbagai perubahan. “Sekarang ini adaptasi akademik sangat dibutuhkan, karena kehidupan kita serba tidak linier. Seorang sarjana, lulusan bidangnya apa, kerjanya bisa di bidang yang lain,” kata Agung, di Gedung Banua Kaili (GBK) Rusdy Toana, Kompleks Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu, Sabtu (5/9/2026).

Ia mencontohkan, banyak sarjana pertanian yang kemudian bekerja di sektor perbankan. Begitu pula sarjana pendidikan yang berkarier di sektor pertambangan. “Banyak sarjana pertanian yang bekerja di perbankan,

sarjana pendidikan yang bekerja di pertambangan. Bahkan ada sarjana kehutanan yang lulus kemudian menjadi Presiden Republik Indonesia,” ujarnya.

Agung menilai, dalam kehidupan yang semakin tidak linier, hal terpenting yang harus dimiliki mahasiswa bukan hanya penguasaan terhadap satu bidang ilmu, melainkan kemampuan mengetahui cara belajar.

Ia menjelaskan, ilmu yang diperoleh seseorang ketika menempuh pendidikan sarjana belum tentu seluruhnya digunakan secara langsung dalam perjalanan karier. Namun, kemampuan untuk belajar dan memahami hal-hal baru akan menjadi bekal penting dalam menghadapi perubahan.

Dengan kemampuan tersebut, kata dia, lulusan akan lebih siap ketika harus memasuki bidang baru yang berbeda dengan latar belakang pendidikannya.



KETUA Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Dr. H. Agung Danarto, M.Ag dalam kesempatan membawakan arahan sekaligus materi. FOTO: DOK IST

“Sehingga bidang apapun, selalu siap untuk menghadapi karena sudah tahu bagaimana cara belajarnya,” katanya. Terlebih lagi, perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) semakin memudahkan seseorang dalam mempelajari berbagai bidang ilmu. Menurut Agung, kondisi tersebut membuat batas-

batas keilmuan semakin terbuka dan seseorang dapat mempelajari pengetahuan baru dengan lebih mudah.

Karena itu, Agung menegaskan perguruan tinggi perlu melakukan perubahan dalam pola pendidikan mahasiswa. Perguruan tinggi tidak cukup hanya membekali mahasiswa dengan hafalan teori dan rumus, tetapi juga harus memban-

gun kemampuan berpikir, memecahkan masalah, berkomunikasi, bekerja sama, dan beradaptasi.

Mahasiswa, lanjutnya, perlu dilatih untuk berpikir kritis dan tidak sekadar menghafal teori. Mereka juga harus dibiasakan belajar secara mandiri agar memiliki kemampuan lifelong learning atau pembelajaran sepanjang hayat.

Selain itu, proses pembelajaran perlu lebih banyak menggunakan kasus nyata yang berkaitan dengan dunia kerja. Pendekatan tersebut dinilai dapat membantu mahasiswa memahami persoalan sekaligus melatih kemampuan mencari solusi.

“Latih pemecahan masalah. Gunakan kasus nyata dari dunia kerja di dalam kelas,” ujarnya.

Perguruan tinggi juga perlu membekali mahasiswa dengan kemampuan beradaptasi, termasuk kesiapan mental dalam menghadapi perubahan maupun kegagalan. Kemampuan komunikasi dan kerja sama dalam tim yang beragam juga menjadi bagian penting dari kompetensi lulusan.

Di sisi lain, kreativitas mahasiswa perlu terus diasah agar mereka tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, tetapi mampu menciptakan peluang dan lapangan kerja baru.

Agung menambahkan, tidak kalah penting adalah ilmu harus dilandasi moral dan spiritualitas. Pendidikan Muhammadiyah sejak awal tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai moral dan spiritualitas kepada peserta didik.

Menurutnya, ilmu pengetahuan harus diarahkan untuk memberikan manfaat bagi kehidupan dan kemajuan masyarakat.

“Pendidikan Muhammadiyah selalu mengajarkan kepada anak didik ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan di masa yang akan datang. Tapi bukan hanya ilmu saja yang diajarkan, juga moral dan spiritualitas,” katanya.

Ia menegaskan, kecerdasan tanpa moralitas dapat disalahgunakan. Orang yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, tetapi tidak memiliki landasan moral yang baik, justru berpotensi menggunakan kepandaian untuk melakukan tindakan yang merugikan orang lain.

“Orang pintar kalau tidak disertai dengan moral yang baik, maka dia akan menjadi smart crime, menjadi kriminal yang cerdas,” tegasnya.

Karena itu, Agung menekankan pentingnya menyeimbangkan kecerdasan intelektual dengan moralitas dan spiritualitas. Dengan fondasi tersebut, ilmu pengetahuan yang diperoleh lulusan diharapkan dapat digunakan secara bertanggung jawab untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. **ENG**